

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dengan melihat pengertian desa tampak bahwa diberikan keleluasaan desa dalam mengatur dan mengurus rumah tangganya sehingga bukan lagi dijadikan obyek melainkan sebagai subyek yang dapat membuat perencanaan, pelaksanaan dan juga manfaat bagi penyelenggaraan pembangunan desa secara mandiri.

Dalam mewujudkan desa yang maju, kuat, serta mandiri diperlukan komitmen yang kuat oleh semua pihak. Salah satu cara mendorong pembangunan pada tingkat desa, yaitu memberikan wewenang pada pemerintah desa untuk mengelola secara mandiri lingkup desa melalui lembaga-lembaga ekonomi di tingkat desa. Salah satunya adalah dengan mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Jika BUMDes mampu berjalan dengan baik, terlebih mampu meningkatkan pendapatan asli desa dan mengurangi pengangguran, maka kedepannya desa akan semakin sejahtera dan mandiri.

Dalam rangka menunjang program pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di desa, desa adalah ujung tombak dalam rantai pembangunan. Untuk mencapai kesejahteraan dan keakmuran masyarakat desa perlu adanya pemebangunan desa yang berintegritas, sinergitas dan kontinuitas baik pembangunan fisik maupun pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sektor-sektor yang ada pada umumnya, dirasakan masih sangat kurang oleh masyarakat desa pasuruan yang terletak di kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon antara lain adalah sector Kesehatan, Pendidikan, ekonomi produktif dan sector sarana prasarana. Jika dilihat secara geografis. Desa pasuruan dikelilingi oleh daerah pesawahan yang lumayan luas, terutama sawah yang jenisnya adalah sawah tadah hujan. Desa pasuruan memiliki jumlah penduduk 6.232 jiwa dan luas desa

154,208 Ha terdiri dari luas pemukiman 115,353 ha dan areal pesawahan 38,353 ha, dimana mayoritas penduduknya adalah petani.

Desa pasuruan secara geografis memiliki potensi yang belimmulai tergarap dengan maksimal, seperti adanya peternakan domba, sapi dan lainnya. System pengolahannya masih sangat sederhana atau tradisional. Sehingga penghasilannya yang diterima masih belum bisa dijadikan sebagai penghasilan utama.

Beberapa potensi khususnya antara lain adalah keberadaan lahan pesawahan yang sangat luas lahan perladangan dan tanah tegalan yang masih menghampar luas serta bahan baku makana ternak yang cukup banyak, seperti limbah pertanian jagung (boros agung) dan bawang merah (daun bawang merah) untuk dijadikan pakan ternak. Keberadaan BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat ini adalah BUMDes mampu memberikan dampak yang baik dari segi kesejahteraan dan pendapatan (Wijayanti, 2019). Sebagaimana kita ketahui, tujuan didirikannya BUMDes adalah untuk memberi kesejahteraan bagi masyarakat. BUMDes diharapkan mampu mengisi kebutuhan yang ada pada desa tertentu baik dari segi pembangunan, ekonomi, bahan pokok, dan lapangan pekerjaan. Keberadaan BUMDes memiliki kontribusi untuk peningkatan pendapatan desa. BUMDes juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari dampak ekonomi dan meningkatkan pendapatan (Pradnyani, 2019). Dengan adanya BUMDes diharapkan bisa mengurangi pengangguran. Selain itu juga bisa menambahkan pendapatan desa dan bisa mensejahterakan masyarakat setempat.

Dengan meningkatnya pendapatan desa dari BUMDes, desa juga bisa mengalokasikan pendapatannya untuk pembangunan yang bermanfaat untuk masyarakat setempat, begitu juga diharapkan bisa mensejahterakan masyarakat. Dengan memberikan kontribusi yang baik maka BUMDes juga harus dikelola dengan baik dan benar. (Rahayu, 2019). Jika BUMDes berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan maka bukan masyarakat saja yang terkena dampak positif dari BUMDes tersebut Pemerintahan desa dan anggota BUMDes juga merasakan dampak dari tersebut.

Untuk menciptakan BUMDes yang efisien, sangat bergantung pada pengelolaan dan perencanaan yang baik. Adanya perencanaan yang baik dengan melibatkan masyarakat desa agar tujuan BUMDes dapat terwujud dengan yang

sudah direncanakan (Wowor, 2019). Tentu saja hal ini sangat bergantung pada Sumber Daya Manusia yang mengelola Badan tersebut agar berkembang dan menjadikan BUMDes yang maju dan mensejahterakan masyarakat.

BUMDes juga diharapkan mampu menambah pendapatan desa demi mengisi kebutuhan dari segala aspek termasuk pembangunan dan ekonomi. Munculnya BUMDes juga dianggap salah satu jalan alternatif guna menciptakan desa yang memiliki pendapatan dan kesejahteraan sendirinya (Widiyahseno, 2020). Jika sebuah desa memiliki pendapatan yang cukup besar dan tidak hanya mengandalkan dana desa dari pusat tanpa adanya penapatran dari yang lain, maka peluang untuk mensejahterakan masyarakat sangat terbuka.

Dengan berdirinya BUMDes diharapkan dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat, sehingga masyarakat merasakan dampak dengan adanya BUMDes. Hal ini sangat menjadi harapan bagi masyarakat selain bisa mewujudkan lapangan pekerjaan dengan adanya BUMDes juga pendapatan desa menjadi bertambah. Tentunya BUMDes sangat berpengaruh sekali dalam pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Pradnyani (2019). Dengan hal ini maka BUMDes harus dikelola dengan benar, tentunya pengelola harus bisa merencanakan konsep BUMDes nya secara sungguh-sungguh.

Kinerja anggota BUMDes menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini anggota BUMDes pasuruan belum sepenuhnya bekerja dengan baik, dapat kita lihat dari rencana BUMDes yang berdiri pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 belum bisa melanjutkan rencana-rencana lain yang telah disusun contohnya rencana usaha pertanian.

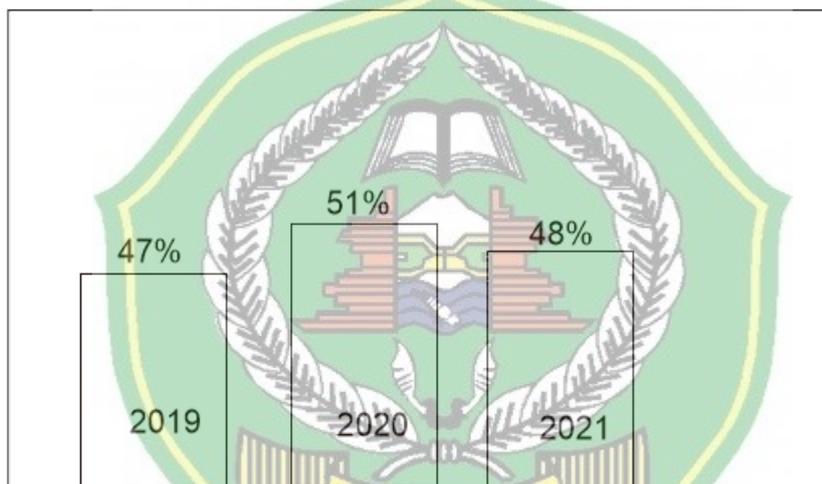
Dengan adanya BUMDes di desa pasuruan dengan harapan meningkatnya pendapatan masyarakat pada hal ini belum terlihat bahwa BUMDes desa pasuruan belum bisa meratakan pendapatan masyarakat desa pasuruan dimana pendapatan rata-rata masyarakat desa pasuruan masih diangka 1.500.000.

Hal ini disebabkan oleh BUMDes yang belum bisa berkembang dengan baik. BUMDes yang tidak berkembang tidak baik maka berdampak juga pada tingkat kesejahteraan masyarakat, karena masyarakat merasa kebutuhan sehari-harinya masih belum jelas.

BUMDes desa Pasuruan belum bisa sepenuhnya menurunkan angka pengangguran di desa pasuruan karena sebelum dan sesudah adanya bumdes belum terlihat grafik penurunan angka pengangguran yang ada di desa tersebut dimana angka pengangguran di desa pasuruan masih diangka 3.000 jiwa dimana rata-rata umur yang sudah mendapatkan pekerjaan yaitu 19 Tahun .

Dengan tidak berkembangnya BUMDes, maka peternak yang ikut dalam usaha BUMDes merasa belum bisa sepenuhnya merasakan dampak dari adanya BUMDes tersebut, karena dengan adanya BUMDes masih belum sepenuhnya bisa menambahkan angka pendapatannya. Penjelasan tersebut dapat diperkuat dengan melihat grafik dibawah ini:

**Tingkat pengangguran desa pasuruan**

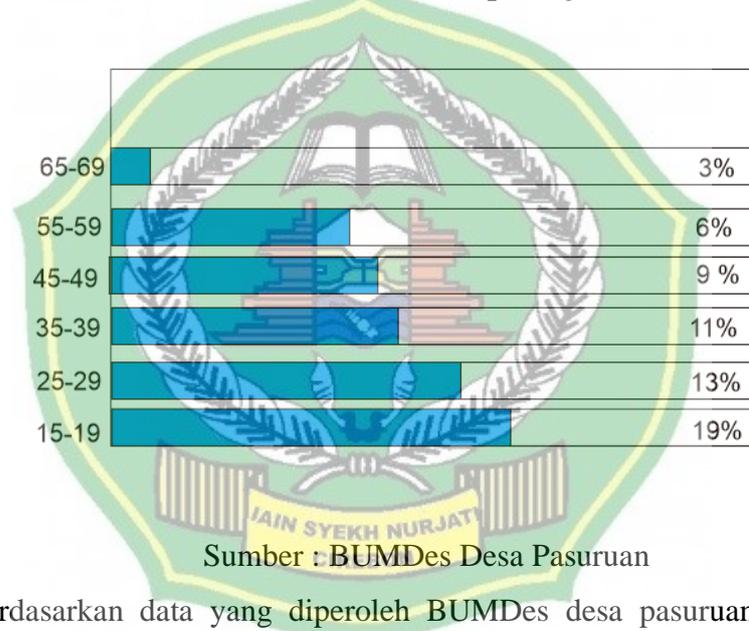


Sumber : BUMDes Desa Pasuruan

Di desa pasuruan tingkat pengangguran mencapai 3.000 orang. Ini merupakan suatu permasalahan yang harus dipecahkan dengan meningkatnya angka pengangguran berdampak pada perekonomian suatu negara. Pada tahun 2019 tingkat pengangguran pada desa pasuruan mencapai 47% dan pada tahun 2020 tingkat pengangguran di desa pasuruan mengalami kenaikan menjadi 51% hal ini disebabkan oleh adanya covid 19, banyaknya karyawan yang di PHK dan berkurangnya lowongan pekerjaan. Pada tahun 2021 desa pasuruan bisa menurunkan tingkat pengangguran meski masih ada covid. Hal ini dikarenakan adanya pabrik baru yang berdiri di kecamatan pabedilan. Pengangguran juga diduga disebabkan oleh pelatihan kerja. Angkatan kerja yang belum pernah mengikuti pelatihan kerja tentunya akan memperkecil

peluangn mendapatkan pekerjaan ( Sansale, 2019). Pengalaman menjadi salah satu dari meningkatnya pengangguran. Dalam pengalaman kerja seseorang dapat meningkatkan ketermapilannya dalam bekerja dan lebih efesien dan efektif. Dalam mengenai masalah pengangguran pemerintah harus cepat tanggap dalam pemecahan masalah pengangguran. Masalah pengangguran memang tidak mudah. Pemerintah harsu mengikutsertakan peran Pendidikan dalam menurunkan tingkat pengangguran. Sebuah desa yang ingin berubah haus meningkatkan tingkat pendidikannya . Pendidikan berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkopeten.

### Rata-rata umur pekerja



Berdasarkan data yang diperoleh BUMDes desa pasuruan bahwa desa pasuruan memiliki pekerja terbanyak di usia 15-19 Tahun. Karena banyaknya penduduk desa pasuruan yang telah menyelesaikan Pendidikan jenjang SMP tidak melanjutkan ke jenjang SMA dan lebih memilih untuk mencari pekerjaan. Umur yang produktif Secara umum semakin bertambahnya umur maka pendapatan juga akan semakin meningkat, tergantung juga pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Faktor Pendidikan juga bisa menjadi salah satu penyebab naiknya pendapatan. Orang yang memiliki tingkat Pendidikan yang tinggi maka memperoleh pendapatan yang lebih baik (Wahyu, 2018). Pendidikan menjadi wahana yang menjembatani kesenjangan antara tingkat

Pendidikan yang telah dicapai dengan tingkat Pendidikan yang diinginkan untuk mencapai suatu tujuan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. BUMDes di desa Pasuruan masih belum terlihat baik kinerjanya;
2. Pendapatan masyarakat di desa Pasuruan masih belum merata;
3. BUMDes di desa Pasuruan belum sepenuhnya memberikan kesejahteraan kepada masyarakat;
4. BUMDes di desa pasuruan belum bisa menurunkan tingkat pengangguran secara menyeluruh;
5. BUMDes di Desa PASuruan belum bisa menambah tingkat pendapatan para peternak;

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pengelolaan BUMDes terhadap pengaruh pendapatan Desa. Sejauh mana pengelola mampu memberikan kinerja yang baik dalam memanfaatkan pendapatan desa. Mengetahui pengaruh Usaha yang dibuat oleh desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Sejauh mana masyarakat merasa terbantu oleh adanya BUMDes terkait. Mengetahui pengaruh pendapatan BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat. Sejauh mana BUMDes mampu memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.

### **2. Rumusan Masalah**

Pokok masalah yang sudah dibatasi, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitiannya sbb:

1. Apakah BUMDes berpengaruh Terhadap Pendapatan Desa Pasuruan?

2. Apakah BUMDes berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Pasuruan?
3. Apakah dengan Pendapatan BUMDes Paebdilan wetan mampu memberikan pengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pabedilan?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **a. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui Pengaruh BUMDes Terhadap Pendapatan Desa Pasuruan;
2. Mengetahui Pengaruh BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pasuruan;
3. Mengetahui Pengaruh Pendapatan BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat;

##### **b. Kegunaan Penelitian**

Setiap kegiatan yang dilakukan selain menghasilkan tujuan namun dapat pula memberikan kegunaan. Kegunaan penelitian ini berupa secara praktis dan kegunaan secara teoritis.

##### **c. Kegunaan Praktis**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu :

##### **d. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam rangka penerapan teori dibidang akuntansi khususnya akuntansi pemerintah mengenai pengaruh penguatan pengelolaan keuangan desa, dan optimalisasi peran bumdes terhadap kemandirian desa serta sebagai penerapan teori serta aplikasi ilmu yang diterima selama perkuliahan.

#### **e. Bagi Pemerintahan Desa**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk menetapkan pemberian kebijakan pemerintahan desa mengenai bagaimana kemandirian desa dipengaruhi oleh penguatan pengelolaan keuangan desa, dan optimalisasi peran bumdes, sehingga dapat menjadikan perhatian dalam mengupayakan kemajuan dan perkembangan pemerintahan desa.

#### **f. Bagi Peneliti lain**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembuktian ada tidaknya pengaruh penguatan pengelolaan keuangan desa, dan optimalisasi peran bumdes terhadap kemandirian desa pada desa di Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka serta sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

#### **g. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi pemerintah terutama mengenai pengaruh penguatan pengelolaan keuangan desa dan optimalisasi peran bumdes untuk kemandirian desa dan memperkuat hasil penelitian terdahulu serta dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian lainnya.

### **D. Sistematika Penulisan**

BAB I Berisi pendahuluan pada bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah ini merupakan inti dari permasalahan yang akan di selesaikan melalui penelitian ini, tujuan harus sesuai dengan apa yang menjadi latar belakang serta rumusan masalah, manfaat penelitian diperoleh melalui manfaat-manfaat yang bersifat positif di dapat dari tujuan penelitian yang tercapai.

BAB II Berisi tentang kajian pustaka yang membahas penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung dalam penelitian ini, landasan teori dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan hal-hal

yang akan diteliti mengenai Pengaruh Keberadaan BUMDes terhadap pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

BAB III Berisi metodologi penelitian, dalam bab ini diuraikan antara lain lokasi serta objek penulisan, sumber data serta teknik analisis data. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

BAB IV Berisi hasil penelitian, pada bab ini membahas analisis secara keseluruhan yang telah dilakukan oleh peneliti, kumpulan data yang diperoleh di kaji dan dibahas secara mendalam kemudian di analisis dan dideskripsikan variabel–variabel yang mempengaruhi Keberadaan BUMDes Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat.

BAB V Berisi penutup, pada ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Selain itu juga, berisi saran dari penulis yang berhubungan dengan obyek dan tujuan penulisan serta analisis yang telah dilakukan.

